Radar Bali

**PILKADA GIANYAR**

# Siapkan Rp 20 M untuk Lima Paket

**GIANYAR** – Kegelisahan pihak provinsi terkait anggaran Pilkada Gianyar dan Pilgub Bali pada 2018 mendatang terjawab. Penyelenggara Pilkada Gianyar dan Pilgub mendatang telah dijatah Rp 20 miliar. Anggaran tersebut, disiapkan bagi lima paket calon bupati dan wakil bupati Gianyar yang bertarung. Anggaran sebesar itu mulai digunakan pada Oktober 2017 mendatang.

Ketua KPUD Gianyar, Anak Agung Gede Putra, menyatakan dari lima paket cabup itu, terdiri dari paket partai dan non partai alias independen. "Kalau dilihat dari perolehan kursi di DPRD, calon partai bisa sampai tiga paket," ujar Agung Putra usai rapat koordinasi dengan KPUD Bali dan pemerintah Gianyar, di aula KPUD Gianyar kemarin (12/6).

Selain tiga paket dari partai, ada dua paket dari calon independent. "Untuk independent, sesuai jumlah penduduk Gianyar, mereka wajib mengumpulkan 30 ribu KTP (Kartu Tanda Penduduk, red)," jelasnya.

"Kalau verifikasi terhadap KTP calon independent harus dilakukan rinci, tidak bisa pakai sampel lagi seperti dulu," ujarnya. Diterangkan Agung Putra, anggaran sebesar itu untuk mempersiapkan pelantikan pengurus di tingkat kecamatan, pengadaan logistik dan sebagainya. "Termasuk alat peraga nanti disiapkan KPU, jadi tidak ada lagi perang baliho," ujarnya.

Pengadaan alat peraga kampanye oleh KPU ini sesuai dengan petunjuk pusat. "Tujuannya untuk menciptakan ketertiban dan keamanan," terangnya.

Sementara itu, usai rapat koordinasi, Ketua KPUD Bali, Dewa Raka Sandi, mengaku lega dengan hasil rapat kemarin. "Komitmen mengenai anggaran sudah selesai, pemerintah melalui wakil bupati sudah memfasilitasi anggaran KPU, Panwas dan lainnya," ujar Raka Sandi.

Karena masalah anggaran yang sempat mandeg sudah terjawab, kini KPUD Bali mendesak untuk memperbaiki data. "Ada sekitar 75 ribu warga Gianyar belum terekam (e-KTP, red). Tadi sudah berkoordinasi untuk komitmen perekaman kembali. Ini harus diberikan terobosan," pintanya. **(dra/dot)**

Edisi : Selasa, 13 Juni 2017

Hal : 24

Radar Bali

DANA PILBUP

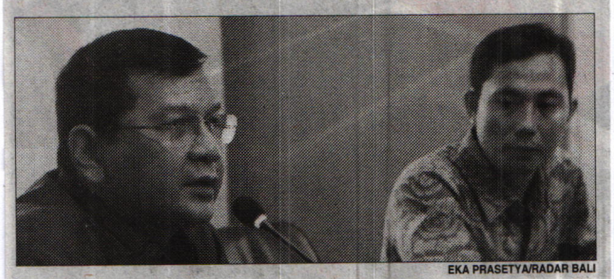

EKA PRASETYA/RADAR BALI

**LAPORKAN DANA PILKADA: Ketua KPU Buleleng Gede Suardana (kanan) melaporkan sisa dana pilkada kepada Wabup Buleleng Nyoman Sutjidra di kantor bupati, kemarin.**

# Dana Pilbup Buleleng Sisa Rp 14,8 Miliar

**SINGARAJA** – Penyelenggaraan Pilkada Buleleng 2017 yang resmi berakhir 15 Maret lalu, masih menyisakan banyak anggaran. Dari beberapa instansi yang menerima hibah daerah, sisa anggaran mencapai Rp 14,8 miliar. Sebagai catatan, momen Pilkada Buleleng 2017 digelar dengan dana yang fantastis. Pemerintah mengalokasikan anggaran hingga Rp 71 miliar untuk dana penyelenggaraan, pengawasan, hingga pengamanan.

Setelah tahapan berlangsung selama delapan bulan, Pilkada Buleleng pun berakhir dengan kemenangan pasangan petahana Putu Agus Suradnyana-Nyoman Sutjidra. Instansi yang menerima hibah pun segera melaporkan sisa anggaran kepada pemerintah daerah.

Terakhir, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Buleleng melaporkan sisa penggunaan anggaran pada Pilbup Buleleng 2017, Senin (12/6) kemarin. Laporan itu diserahkan Ketua KPU Buleleng Gede Suardana kepada Wakil Bupati dr. Nyoman Sutjidra, yang juga disaksikan Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka. Penyerahan laporan itu dilakukan di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng.

Dari laporan itu, KPU Buleleng menyampaikan dari anggaran Rp 40,2 miliar yang diterima KPU Buleleng, masih ada sisa anggaran Rp 10,4 miliar. Sebelumnya Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Buleleng juga telah menyetor laporan dengan sisa anggaran Rp 2,4 miliar. Sementara aparat keamanan yang terdiri dari Polri dan TNI melaporkan sisa anggaran pengamanan mencapai Rp 2 miliar.

Ketua KPU Buleleng Gede Suardana mengatakan, sepintas sisa dana pilkada memang cukup besar. Namun semua itu sudah sesuai dengan standar baku yang ditentukan oleh KPU RI. Dalam perencanaan, KPU Buleleng memperkirakan Pilkada Buleleng akan masuk pada tahap sengketa di Mahkamah Konstitusi, dan berlangsung dua putaran. Namun Pilkada berlangsung satu putaran tanpa adanya sengketa.

"Dengan tidak ada sengketa di MK, artinya tahapan berlangsung lebih cepat. Penyelenggaraan yang kami perkirakan berlangsung sembilan bulan, jadi delapan bulan saja. Sehingga honor selama sebulan tidak dibayarkan. Itu menyisakan anggaran Rp 1,4 miliar," kata Gede.

Selain itu jumlah kontestan yang mengikuti Pilkada Buleleng juga berpengaruh. KPU Buleleng memperkirakan pilkada akan diikuti enam pasang calon. Namun faktanya hanya diikuti dua pasangan calon. Satu pasangan dari partai politik, dan satu pasangan lain dari jalur perseorangan.

"Otomatis sisa untuk 4 pasangan itu tidak bisa digunakan. Misalkan tahapan pencalonan, verifikasi calon perseorangan, pembuatan alat peraga kampanye dan bahan kampanye yang nilainya memang sangat-sangat besar. Semua laporan sudah kami serahkan, tinggal transfer ke kas daerah saja," imbuh Gede.

Sementara itu Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra mengatakan, laporan itu sudah diterima oleh pemerintah. Karena sifatnya dana hibah, tak menutup kemungkinan laporan itu akan diperiksa kembali, meski sebelumnya telah diperiksa oleh Inspektorat KPU RI. **(eps/dot)**

Edisi : Selasa, 13 Juni 2017

Hal : 24

Radar Bali

JALAN PROVINSI

# Proyek Rp 10 Miliar Disemprit Dewan

**DENPASAR** - Proyek pemeliharaan jalan provinsi sepanjang 2 kilometer di Kabupaten Gianyar disemprit Komisi III DPRD Bali. Dewan me-*warning* kontraktor agar segera menyelesaikan proyek yang menelan biaya sebesar Rp 10,2 miliar itu.

Wajar jika dewan mengultimatum kontraktor. Pasalnya, dari hasil sidak dewan ke lokasi kemarin (12/6), proyek yang didanai APBD Provinsi Bali, itu target penyelesaiannya 24 Agustus 2017. Namun, dengan waktu tinggal dua bulan, progres proyek baru mencapai 50 persen. Itu pun tidak penuh 50 persen.

Rombongan dipimpin Ketua Komisi III DPRD Bali I Nengah Tamba dan I Gede Cahyadi, kontraktor PT Adi Murti. "Kami meminta agar pengerjaannya bisa dikebut, sehingga bisa selesai tepat waktu," tandas Sekretaris Komisi III Ketut Kariyasa kepada kontraktor ■

▸ Baca **Proyek...** Hal 31

# Dikebut Biar Cepat Selesai

■ **PROYEK...**

*Sambungan dari hal 21*

Kariyasa juga meminta kontraktor memperhitungkan kondisi cuaca saat ini. "Jangan sampai cuaca menjadi dalih kendala proyek tidak tepat waktu," imbuh politisi asal Buleleng itu.

Sementara itu, pihak kontraktor mengklaim secara umum pengerjaan proyek sudah berjalan baik. Pihak kontraktor mengaku optimistis merampungkan proyek tepat waktu. "Kami belum melihat kendala yang berpotensi menghambat pengerjaan proyek," ujar Cahyadi. (**san/pit**)

Edisi : Selasa, 13 Juni 2017

Hal : 21 dan 31